

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA, DESA JARAKKULON, KECAMATAN JOGOROTO, KABUPATEN JOMBANG

Olga Dwi Muzhaqi¹, Wina Nurhayati², Bambang Pariyanto³, Agin Robby Siswanto⁴, Pimuningsih⁵
Email: olgadwimuzhaqi63@gmail.com¹, winanurhayati02@gmail.com², azzakyoptik@gmail.com³,
agin.robby.s@gmail.com⁴, sewonbig@gmail.com⁵
Universitas Darul Ulum Jombang

Abstrak: Program pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan pengelolaan dan tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Desa Jarakkulon Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Bidang usaha yang dijalankan oleh BUMDes adalah Badan Kredit Desa dan Persampahan. Metode pengabdian yang digunakan adalah melalui pendampingan selama periode waktu pengabdian yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan desa, termasuk perangkat desa dan masyarakat luas. Program pengabdian ini dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia pengelola pada aspek keuangan BUMDes. Pengelolaan BUMDes yang baik merupakan salah satu aspek penting penguatan kemandirian masyarakat desa dengan berpijak pada pemanfaatan potensi lokal dalam upaya untuk memecahkan permasalahan masyarakat, terutama aspek perekonomian. Dari tiga indikator tata kelola BUMDes yang baik tampak bahwa BUMDes Barokah Jarakkulon memiliki pengelolaan yang baik dengan didukung aspek struktural, finansial dan sosial yang baik. Keberadaan program pengabdian ini memperkuat aspek tata kelola yang ada.

Kata Kunci: Pengelolaan dan tata kelola, BUMDes Barokah, Desa Jarakkulon.

Abstract: *This community service program aims to strengthen the management and governance of village-owned enterprises (BUMDes) Barokah Jarakkulon Village, Jogoroto District, Jombang Regency. The business sector run by BUMDes is the village credit and Solid Waste Agency. The method of service used is through assistance during the service period involving various village stakeholders, including village officials and the wider community. This service Program can improve the capacity and ability of human resources managers in the financial aspects of BUMDes. Good BUMDes management is one of the important aspects of strengthening the independence of rural communities by relying on the utilization of local potential in an effort to solve community problems, especially economic aspects. From the three indicators of good BUMDes governance, it appears that Barokah Jarakkulon BUMDes has good management supported by good structural, financial and social aspects. The existence of this service program strengthens the existing governance aspects.*

Keywords: *Management and governance, BUMDes Barokah, Jarakkulon Village.*

PENDAHULUAN

Pendampingan pengelolaan dan pembentukan badan hukum BUMDes merupakan sebuah langkah strategis dalam memperkuat struktur ekonomi di tingkat desa. Desa Jarakkulon, yang terletak pada kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang, menjadi fokus utama dalam implementasi inisiatif ini. Dalam era otonomi daerah yang semakin berkembang, pemberdayaan ekonomi di tingkat desa menjadi krusial dalam mempercepat pembangunan ekonomi secara inklusif.

Desa Jarakkulon memiliki potensi sumber daya manusia yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Namun, untuk mengelola potensi tersebut secara efektif, diperlukan manajemen yang terstruktur dan berkelanjutan. Salah satu mekanisme yang dapat digunakan adalah pendirian BUMDes, yang tidak hanya menjadi wadah pengelolaan, tetapi juga menjadi entitas hukum yang memiliki keberlanjutan dalam operasionalnya.

Pendampingan dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes menjadi penting karena banyaknya tantangan dan kompleksitas yang dihadapi oleh pihak-pihak terkait, termasuk pemerintahan desa, masyarakat setempat, lembaga terkait lainnya. Dalam konteks

ini, pendampingan tidak hanya mencakup aspek teknis dalam pembentukan badan hukum, tetapi juga aspek manajemen dan pengembangan kapasitas bagi para pemangku kepentingan.

Dalam jurnal ini, kami akan mengeksplorasi proses pendampingan dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes di Desa Jarakkulon, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Kami akan menganalisis langkah-langkah yang diambil, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dihasilkan dari upaya pendampingan ini terhadap pemberdayaan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi pembangunan, dan akademisi dalam upaya meningkatkan peran BUMDes sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi di tingkat desa.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang saling terkait dalam beberapa tahapan kegiatan.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami proses pendampingan dalam pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Jarakkulon, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk memahami secara mendalam dinamika sosial, ekonomi, dan kelembagaan yang terlibat dalam proses tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terfokus pada Desa Jarakkulon, yang dipilih karena menjadi lokasi implementasi program pendampingan pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Desa ini merupakan representasi dari konteks pedesaan di Indonesia, dengan karakteristik sosial, ekonomi, dan kelembagaan yang relevan untuk penelitian ini.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendampingan pembentukan dan pengelolaan BUMDes di Desa Jarakkulon. Ini termasuk petugas dari pemerintah desa, anggota masyarakat, perwakilan lembaga pendamping, dan pihak terkait lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a) Wawancara : Dilakukan wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang proses pendampingan, tantangan yang dihadapi, dan hasil yang telah dicapai.
- b) Observasi : Melakukan observasi langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pembentukan dan pengelolaan BUMDes di lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan dinamika lokal.
- c) Studi Dokumen : Mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen terkait, seperti laporan kegiatan, dokumen peraturan, dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan pembentukan dan pengelolaan BUMDes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan memaksimalkan potensi serta peran BUMDes Barokah baik secara institusional kepada Desa maupun secara komunal kepada masyarakat secara luas. Sebagai lembaga berorientasi profit yang dimiliki oleh Desa, keberadaan BUMDes diharapkan tidak sekedar mampu mendukung desa dari keuntungan yang di perolehnya tetapi juga diharapkan mampu menggiatkan peran serta masyarakat dalam mengelola perekonomian desa secara mandiri melalui BUMDes sebagai motor dan akselerator. Harapan tersebut dapat diwujudkan dengan terlebih dahulu dilakukan perbaikan atau optimasi tata kelola BUMDes Barokah Jarakkulon. Merujuk pada tujuan

awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka pendampingan pengelolaan terlebih dahulu dilakukan melalui tahapan tata kelola BUMDes. Tata kelola merupakan serangkaian struktur dan fungsi serta sistem dan proses yang telah ditetapkan untuk memastikan ketercapaian tujuan yang telah di tentukan sebelumnya oleh suatu organisasi. Tata kelola mencakup aspek struktural, finansial, dan sosial.

A. Tata Kelola Struktural

BUMDes Barokah Jarakkulon didirikan di Desa Jarakkulon Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Jenis usaha yang dikembangkan adalah Badan Kredit Desa dan Persampahan. Direktur BUMDes Binangun Mandiri adalah Bapak Kasianto dengan sekretaris Rida Yuliatin dan Pembina Bapak Ihwan Muslimin.

Dari segi legalitasnya, BUMDes Binangun Mandiri didirikan berdasarkan Peraturan Desa (Perdes) Nomor 7 tahun 2016 yang ditetapkan pada bulan Agustus. Kelengkapan organisasi BUMDes tertuang dalam Perdes tersebut mencakup aspek Anggaran Dasar di Bab III dan Anggaran Rumah Tangga tertuang di Bab IV.

Adapun dari segi administrasi, BUMDes Barokah Jarakkulon telah melengkapi identitas organisasi berupa struktur organisasi yang telah terpasang dan juga papan nama BUMDes terpasang di halaman kantor. Sebagai ruang administrasi dan operasional, digunakan ruang eks BPD Desa Jarakkulon dengan status pinjam. BUMDes Binangun Mandiri juga telah membuat tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dari setiap perangkat pengurus.

Struktur kepengurusan BUMDes BM secara garis besar telah sesuai dengan ketentuan Permendes No 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.



Gambar 1. Struktur Desa

B. Tata Kelola Finansial

Tujuan dari pengelolaan keuangan adalah untuk memperoleh informasi keuangan yang valid dan relevan terkait pengambilan keputusan organisasi. Setiap perencanaan dan tindakan yang diambil oleh manajerial terkait upaya untuk mencapai tujuan entitas membutuhkan informasi keberadaan (kondisi) sumber daya (resources) yang dimiliki dengan denominasi moneter yang tepat dan akurat. Informasi ini menjadi aspek penting bagi manajemen untuk dapat membuat keputusan yang tepat dari suatu perencanaan yang memadai. Kesalahan dalam mengidentifikasi keberadaan sumber daya dan rencana atau target yang hendak dicapai akan mengakibatkan kegagalan dari suatu kegiatan, bahkan dapat menyebabkan kebangkrutan.

Prinsip utama pengelolaan keuangan adalah cepat, mudah, andal, dan relevan. Meskipun terdapat beragam konsep atau teori terkait pengelolaan keuangan suatu entitas (menyesuaikan ukuran, bentuk dan orientasi entitas), tujuan dari tata kelola keuangan adalah untuk mendapatkan informasi keuangan yang cepat, mudah, andal dan relevan. Konsep dasar ini nantinya dapat dikembangkan seiring tumbuh dan berkembangnya BUMDes, baik dari aspek lingkup bisnis maupun ukuran keuangan.

C. Aspek Sosial

Salah satu aspek dari tata kelola BUMDes yang penting adalah dampak dan atau partisipasi masyarakat dalam pengelolaan atau manfaat yang diperoleh secara tidak langsung. Meskipun BUMDes merupakan salah satu unit bisnis yang diselenggarakan oleh

Desa yang berorientasi profit, tidak menutup kewajiban untuk melibatkan atau mempertimbangkan dampak terhadap masyarakat atau sosial. Meskipun tidak dipersyaratkan atau menjadi aturan secara eksplisit di Permendes terkait BUMDes, pihak Desa Jarakkulon telah melakukan identifikasi dampak sosial keberadaan BUMDes Barokah Jarakkulon.

Pemberdayaan

Keberadaan BUMDes juga berperan untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Dua jenis pemberdayaan utama yang diberikan adalah penyediaan permodalan dan juga penjualan produk UKM. Penyediaan permodalan Memberikan pelayan permodalan bagi masyarakat yang membutuhkan tambahan modal untuk usaha baik sektor Pertanian, Industri Kecil, Perdagangan, Jasa maupun Investasi. Adapun penjualan produk UKM dapat membantu Membantu menjualkan produk UKM yang ada diwilayah Desa Jarakkulon.

KESIMPULAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Jarakkulon Desa Jarakkulon Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang memiliki usaha utama Badan Kredit Desa dan Persampahan. Aspek legalitas dan kelembagaan struktural telah dipersiapkan dengan baik oleh Kepala Desa dalam membangun dasar utama organisasi. Struktur dan fungsi yang ada juga telah sesuai dengan ketentuan Permendes 4 tahun 2015. Disamping itu, aspek keuangan juga menunjukkan adanya kemajuan dan indikator kinerja yang baik, selain permodalan yang mencukupi. Pihak manajemen juga telah mampu memanfaatkan sumber daya eksternal dalam mendukung program dan kegiatan BUMDes. Dampak ekonomi telah dirasakan oleh masyarakat. Selain itu, BUMDes juga turut berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa secara optimal. Aspek sosial juga turut dirasakan oleh masyarakat sekitar seiring dengan keberadaan BUMDes. Keterlibatan, partisipasi, dan transparansi masyarakat terhadap BUMDes ditunjukkan dengan pemberdayaan dan menguatnya jejaring dan mitra BUMDes berdampak pada masyarakat secara luas

Keberadaan BUMDes Barokah Jarakkulon masih memiliki keterbatasan personalia (SDM) yang mencukupi untuk dapat menjalankan proses bisnis dengan optimal. Perlu adanya keterlibatan secara aktif dari perangkat Desa untuk mengatasi kekurangan SDM tersebut. Selain itu, bisnis jasa keuangan dirasa tidak bisa optimal memberdayakan potensi ekonomi masyarakat. Perlu adanya langkah- langkah inovatif dan kreatif untuk mendorong pengembangan bisnis yang berorientasi pada sektor riil atau mendorong sektor perekonomian utama di tengah-tengah masyarakat.

Foto Dokumentasi Rapat BUMDes



Gambar 2. Rapat BUMDes



Gambar 3. Rapat BUMDes

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Yogyakarta. 2018.

Kecamatan Samigaluh dalam Angka.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa